

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Karakteristik responden

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada usia empat tahun, diikuti oleh anak-anak berusia lima dan enam tahun. Dalam hal jenis kelamin, responden terbanyak adalah laki-laki, dan sebagian besar responden belum pernah berada di rumah sakit sebelumnya. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa anak usia prasekolah masih dalam fase perkembangan yang rentan terhadap perubahan lingkungan. Anak-anak lebih cenderung mengalami ketakutan dan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit yang dianggap asing karena pengalaman pertama mereka di rumah sakit. Selama perawatan anak, kondisi ini menjadi salah satu penyebab kecemasan.

5.1.2 Tingkat kecemasan anak prasekolah sebelum diberikan terapi bermain

medical play.

Tingkat kecemasan anak sebelum diberikan terapi bermain *medical play* menunjukan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan berat. Selama proses hospitalisasi anak memperlihatkan sebagai respon kecemasan, seperti menangis ketika melihat perawat, menolak tindakan, sulit dipisahkan dari orang tua, serta menunjukkan perilaku kurang kooperatif. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa hospitalisasi masih menjadi pengalaman yang menimbulkan tekanan psikologis pada anak usia prasekolah. Keterbatasan anak dalam memahami tujuan tindakan medis menyebabkan setiap prosedur yang dilakukan dipersepsikan sebagai sesuatu yang menakutkan dan mengancam.

5.1.3 Tingkat kecemasan anak prasekolah sesudah diberikan terapi bermain

medical play.

Sebagian besar responden mengalami peningkatan tingkat kecemasan setelah menerima terapi bermain medis. Mayoritas anak mengalami kecemasan

ringan. Selama terapi, anak tampak mulai berani memegang dan menggunakan alat kesehatan mainan, bersedia bermain peran sebagai dokter dan perawat, lebih mudah berkomunikasi, dan lebih tenang saat menjalani tindakan keperawatan. Anak-anak mengurangi ketakutan mereka terhadap perawatan medis dengan bermain-main dengan alat kesehatan. Selain itu, mendampingi orang tua selama terapi membuat anak merasa aman, yang membantu mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit.

5.1.4 Pengaruh terapi bermain *medical play* terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi

Dengan nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0,001$; $p < 0,05$), hasil analisis bivariat *Uji Wilcoxon* menunjukkan bahwa terapi bermain *medical play* berdampak signifikan pada penurunan tingkat kecemasan anak-anak berusia empat hingga enam tahun yang dirawat di RS Panti Nugroho.

Terapi bermain *medical play* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan bermain untuk mengisi waktu selama hospitalisasi, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi anak untuk mengenal lingkungan rumah sakit melalui cara yang menyenangkan. Anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi alat-alat kesehatan, melakukan permainan peran, serta memahami prosedur medis tanpa adanya tekanan. Pengalaman tersebut membantu anak membentuk persepsi yang lebih positif terhadap tindakan keperawatan sehingga rasa takut dan kecemasan dapat berkurang. Dengan demikian, terapi bermain *medical play* dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam mendukung penerapan *atraumatic care* pada pelayanan keperawatan anak serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang berpusat pada anak dan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan anak serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Bagi RS Panti Nugroho

Diharapkan Rumah Sakit dapat mengembangkan pelayanan keperawatan anak yang lebih ramah anak dengan mengoptimalkan peneraapan *atraumatic care*, salah satunya melalui terapi bermain *medical play*. Penyediaan media bermain berupa boneka, stetoskop mainan, termometer, spuit tanpa jarum yang dapat menjadi sarana untuk membantu anak mengenal tindakan tindakan medis secara bertahap sehingga kecemasan selama hospitalisasi dapat diminimalkan, rumah sakit juga bisa menyediakan stetoskop yang untuk memeriksa dengan diberi aksesoris nuansa anak. Selain itu rumah sakit juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan perawatan yang lebih nyaman, seperti menyediakan tempat bermain, dekorasi ruangan bernuansa anak, dan menerapkan terapi bermain sesuai SOP yang disusun, maupun penggunaan medis edukasi yang menarik sehingga suasana rumah sakit tidak lagi dipersepsikan sebagai tempat yang menakutkan bagi anak.

5.2.2 Bagi Perawat Di RS Panti Nugroho

Perawat diharapkan dapat menjadikan terapi bermain *medical play* sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis sebelum melakukan tindakan medis pada anak usia prasekolah. Penerapan terapi ini tidak hanya membantu menurunkan kecemasan anak, tetapi juga meningkatkan kerja sama anak selama proses perawatan sehingga tindakan keperawatan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Perawat juga diharapkan mampu mengembangkan komunikasi terapeutik yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta melibatkan orang tua sebagai bagian dari *family centered care*, sehingga anak memperoleh rasa aman dan dukungan emosional selama menjalani hospitalisasi.

5.2.3 Bagi orang tua

Orang tua diharapkan berpartisipasi dalam terapi bermain dan mendampingi anak selama mereka dirawat di rumah sakit. Kehadiran orang tua membuat anak merasa aman dan nyaman, yang dapat membantu mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh perubahan lingkungan dan tindakan medis. Orang tua juga diharapkan memberikan penjelasan sederhana sesuai usia

anak mengenai proses perawatan agar anak lebih siap dan tidak memiliki persepsi negatif terhadap rumah sakit.

5.2.4 Bagi institusi pendidikan STIKes Panti Rapih

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai referensi dalam pembelajaran keperawatan anak, khususnya tentang penggunaan intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan pada anak-anak yang dirawat di rumah sakit. Selain itu, terapi bermain *medical play* diharapkan dapat dapat ditambahkan sebagai pembelajaran praktik sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikannya secara optimal saat memberikan asuhan keperawatan anak.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, atau melakukannya di beberapa rumah sakit. Hal ini akan memungkinkan untuk membandingkan hasil dan mendapatkan tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas terapi bermain *medical play* terhadap variabel lain, seperti tingkat kerja sama anak selama tindakan invasif, tingkat nyeri, lama hari rawat selama anak menjalani hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, Ningsih, N. F., & Shofiyani. (2026). Asuhan keperawatan pada An. D dengan terapi bermain puzzle untuk menurunkan tingkat kecemasan pada tindakan transfusi darah pada anak usia prasekolah di ruangan Thalasemia Center RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Inovasi Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 61–67.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Andriastuti, A., Lestari, N. E., & Purnamasari, E. R. W. (2025). *The Effect of Implementing Medical Play on Anxiety Levels Due to Hospitalization in Preschool Children*. *Jendela Nursing Journal (JNJ)*, 9(1), 45–51. <https://doi.org/10.31983/jnj.v9i1.12860>
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101–108. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik profil anak Indonesia 2021*.
- Deswita, & Nursiam, Y. (2023). *Kenali kecemasan anak usia sekolah yang mengalami hospitalisasi dan perawatannya*. Penerbit Adab.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023*.
- Dwiputri, A., & Swasty, W. (2019). Color coding and thematic environmental graphic design in Hermina Children's Hospital. *Journal of Visual Art and Design*, 11(1), 35–44. <https://doi.org/10.5614/j.vad.2019.11.1.3>
- Faidah, N., & Marchelina, T. (2022). Tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Cendekia Utama: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 218–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jcu.v11i3.1207>
- Gerungan, N., & Walelang, D. E. (2020). the Coloring and Hospitalized Anxiety Among Preschool Children in Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal*

Skolastik Keperawatan, 6(2), 105–113.

- Halimah, S., Jamaluddin, & Duskri, M. (2025). Hipotesis dan uji hipotesis dalam bidang pendidikan. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10895–10906.
- Hermalinda. (2024). *Terapi bermain di rumah sakit*. PT Adab Indonesia.
- Jannah. (2025). *HUBUNGAN PENERAPAN FAMILY CENTERED CARE TERHADAP DAMPAK HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT DI RSAB HARAPAN KITA*.
- Kartini, Oktalina, R., Novianti, S. W., Ngii, Y., Efendi, P., & Apriyanto. (2024). *Asuhan keperawatan anak dengan pendekatan 3S*. Eureka Media Aksara.
- Kuala. (2023). *PENGARUH TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSUD SLEMAN*.
- Liana, Y., Ersita, & Sariputri, K. (2024). Pengaruh atraumatic care dengan medical play terhadap kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(3), 1619–1630. <https://doi.org/10.54082/jupin.642>
- Ma'ruf, A. (2021). *Pengaruh terapi bermain puzzle untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi: Literature review*. Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda.
- Mansur, A. R. (2021). *tumbuh kembang anak usia pra sekolah* (M. B. Dr. Ns. Meri Neherta, K.Kep (ed.); pertama). andalas university press.
- Nardina, E. A., Astuti, E. D., Suryana, Hapsari, W., Hasanah, L. N., Mariyana, R., Sulung, N., Triatmaja, N. T., Simanjuntak, R. R., Argaheni, N. B., & Rini, M. T. (2021). *Tumbuh kembang anak*. Yayasan Kita Menulis.
- Nurjaman, I., Khair, A. M., & Zakiudin, A. (2024). *Dasar ilmu keperawatan anak*. Tahta Media Group.
- Nurjanah, S., & Nurhidayah, S. D. (2023). *Terapi bermain anak*. Politeknik Negeri Indramayu
- Nurmashitah, & Purnama, A. (2018). Medical play dalam menurunkan respon kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat inap anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(1), 384–389.
- Pangalila, M., Gannika, L., & Simanjuntak, S. R. (2024). Effects of Medical

- Material-Based Play Therapy on Pain Levels in Hospitalized Preschool Children Aged 3-6 Years. *Genius Journal*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.56359/gj.v5i2.368>
- Pangesti, N. A., Riyanti, E., & Faizal, M. I. (2022). Terapi bermain dokter-dokteran (medical play) menurunkan ansietas pada anak dengan hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan*, 14(S2), 529–534.
- Panghegar, F. F., Khadijah, S., & Rohaya, N. (2025). *Psychosocial approach using storytelling therapy to reduce hospitalization-related anxiety in preschool children*. The Journal of Palembang Nursing Studies, 4(3), 105–113. <https://doi.org/10.55048/jpns173>
- Peni, T., Laili, S. I., & Ratnaningsih, T. (2025). Mengatasi kecemasan hospitalisasi pada anak dengan biblioterapi cergam (cerita bergambar) di ruang Lily RSU Anwar Medika. *Jurnal Taman Ilmu dan Inovasi Abdimas Bina Sehat*, 1(1), 87–92.
- Perdana, R. G., & Tambunan, D. M. (2024). *PENGARUH TERAPI BERMAIN JENGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) AKIBAT HOSPITALISASI*. 2(1), 87–92.
- Purba, E. R., & Tambunan, D. M. (2025). Efektivitas penerapan atraumatic care dengan medical play dan bermain jenga terhadap penurunan kecemasan anak usia 3–6 tahun selama hospitalisasi di Rumah Sakit Horas Insani Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, 3(6), 155–165. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6215>
- Puspitasari, R. A. H., Noprida, D., Indriati, G., Riyantini, Y., Naulia, R. P., Widiastuti, I. A. K. S., Dewi, M. M., Lusiana, D., Widianti, C. R., Anggraini, S., Randa, Y. D., Barus, L. S., Ummah, A. K., Sihombing, F., Utami, A., Wibowo, D. A., Sitompul, D. R., S., F. W., Marbun, R. A., Purnama, N. L. A., ... Fauziah, L. (2024). *Buku ajar keperawatan anak sehat dan sakit akut*. CV Eureka Media Aksara.
- Rohmah, N. (2018). *Terapi bermain*. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rumah Sakit Panti Nugroho. (2026). *Visi dan misi*. RS Panti Nugroho
- Saputro, H., Fazrin, I., Surya, S., & Husada, M. (2017). *Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain*.

3(1), 9–12.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 3). Alfabeta

Sumuri. (2024). Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Diruangan Anak RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.

Wahida S.S.Si.T., M. K., Linda Fajriah. S. Psi., M., Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T., M.Keb. Desni Yuniarni, S. P. M. P. P., Ema Zati Baroroh S.Psi., M.Psi., Psikolog. Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si Eva Herik, S.Psi., M.Psi., P., La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes Ners. Syahabuddin, S.Kep., M.A. Siska Oktari, M.Psi., P., Merry Pongdatu, S. Kep., Ns., M. Kep Sri Hartati, Ns., M. K., dr. Klinik Darsono, MMed. Ed. Dr dr Asriati, M. K., & dr.Muhammad Rustam HN, M.Kes, S. O. (2023). *Psikologi Perkembangan*.

Wahyuni, F., Lusiana, D., Gea, N. Y. K., Kusumaningrum, A., Idriansari, A., Amita, D. F., Ritawati, & Sumiyati. (2025). *Buku ajar keperawatan anak kondisi sehat dan sakit*. PT Mustika Sri Rosadi.

Wangge. (2023). *Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta*.

Widagdo, & Adolph, R. (2020). Konsep Keperawatn Anak. In *Karya Tulis Ilmiah*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/2366>

Wijaya, U., & Wulaningsih, I. (2025). *Manajemen kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi menggunakan alat bermain puzzle*. Deepublish Digital.

World Health Organization. (2021). *World health statistics 2021: Monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*.

World Health Organization. (2015). *Hospital care: Strengthening facility based paediatric care*. WHO Regional Office for Europe.

World Health Organization. (2018). *Standards for improving the quality of care for children and young adolescents in health facilities*. Geneva: World Health Organization

Yan, L. S. (2023). *Penerapan terapi bermain untuk menurunkan tingkat kecemasan*

pada anak usia prasekolah. Nuansa Fajar Cemerlang.

Zolfaghari, M., et al. (2009). Impact of nurses clothing on anxiety of hospitalised children. *Journal of Clinical Nursing*. DOI: 10.1111/j.1365-2702.2008.02745.x.